

PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA, KEBIJAKAN DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Keyla Thalita Maya Saylani¹, Wikan Budi Utami², Darmanto³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB AAS Indonesia

Abstract:

This study aims to analyze the influence of village fund management, village policies, and community participation on village development in Gentan Village, Baki District, Sukoharjo Regency. This research employed a quantitative method with an associative approach. The population consisted of all residents of Gentan Village, with a sample of 99 respondents determined using the Slovin formula and selected through accidental sampling technique. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation, and then analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 23. The F-test results yielded a significance value of 0.000, which is less than 0.05. Furthermore, the calculated F-value (F-count) of 67.324 exceeded the F-table value of 3.09 at degrees of freedom (numerator df = k-1) and (denominator df = n-k) of 2; 95. The results showed that village fund management had a positive and significant effect on village development, with a t-value of 3.987 > t-table of 1.985 and a significance value of 0.000. Village policies also had a positive and significant effect on village development, with a t-value of 7.676 > t-table of 1.985 and a significance value of 0.000. Community participation had a positive and significant effect on village development, with a t-value of 3.654 > t-table of 1.985 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (Adjusted R Square) was 0.670, indicating that 67% of the variation in village development could be explained by the three independent variables, while the remaining 33% was influenced by other variables not included in this study.

Keywords :Community Participation, Village Development, Village Fund Management, Village Policy.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian penting dalam strategi pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kesenjangan wilayah, serta mendorong kemandirian desa. Melalui UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola sumber daya dan melaksanakan pembangunan sesuai kebutuhan masyarakat. Salah satu instrumen utama dalam mendukung pembangunan desa adalah Dana Desa yang dialokasikan melalui APBN untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan pembinaan kemasyarakatan.

Desa Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo merupakan wilayah yang mengalami perkembangan sosial ekonomi menuju kawasan semi perkotaan. Kondisi tersebut menuntut adanya pengelolaan Dana Desa yang efektif, kebijakan desa yang tepat sasaran, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan. Pengelolaan Dana Desa yang transparan dan akuntabel menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan desa. Selain itu, kebijakan desa melalui dokumen perencanaan seperti RPJMDes dan RKPDes berperan dalam menentukan arah pembangunan sesuai kebutuhan lokal. Partisipasi masyarakat juga menjadi aspek penting karena keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan dapat meningkatkan kualitas serta keberlanjutan program desa.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait pengaruh Dana Desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Beberapa penelitian menemukan bahwa Dana Desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan Dana Desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Desa Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik maupun

praktis dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan desa dan efektivitas pembangunan desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Dana Desa menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan desa. Pengelolaan tersebut mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang harus dilakukan secara transparan serta akuntabel agar pemanfaatan dana sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Saliman & Haris, 2021). Pengelolaan Dana Desa merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengertian variabel pertama dijelaskan menurut pandangan para ahli di bidangnya. Kemudian dilihat perkembangan artikel penelitian yang terkait dengan variabel tersebut. Selanjutnya dijelaskan beberapa indikator yang terkait dengan penelitian untuk variabel tersebut. Apabila ada hubungan antar variabel maka dijelaskan kaitannya dengan variabel selanjutnya.

Kebijakan Desa

Menurut Nugroho (2020) dalam Public Policy Theory, kebijakan publik di tingkat lokal harus mencerminkan kebutuhan komunitas, akuntabilitas, dan kemampuan kelembagaan desa. Kebijakan desa merujuk pada kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah desa maupun kebijakan pemerintah pusat yang secara khusus mengatur desa. Pengertian variabel kedua juga demikian, dijelaskan menurut pandangan para ahli di bidangnya

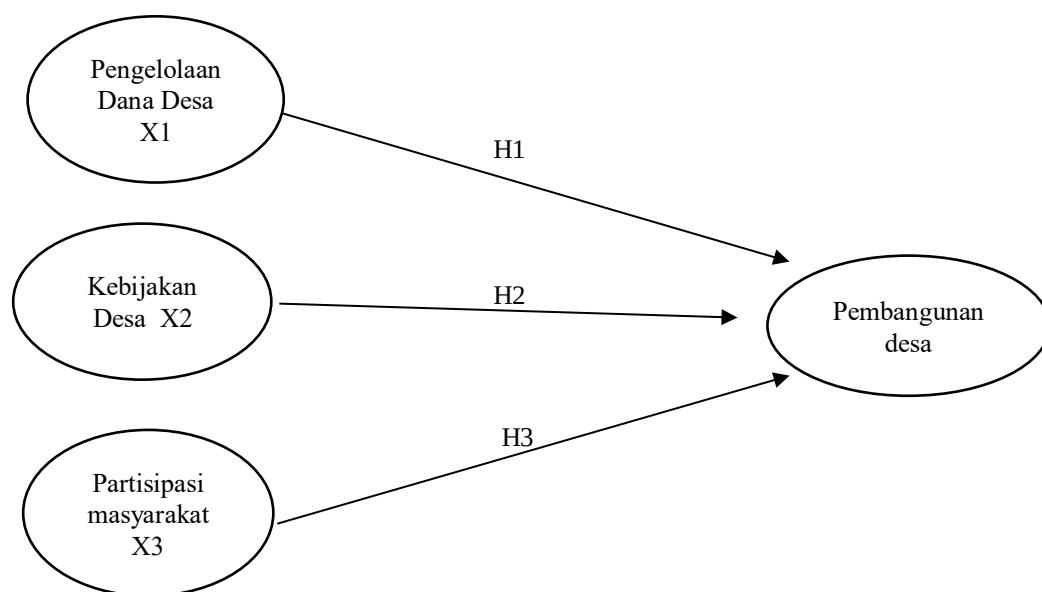
Partisipasi Masyarakat

Menurut Mardikanto & Soebiato (2019), partisipasi masyarakat diartikan sebagai proses keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan untuk mencapai perubahan sosial yang lebih baik. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi pembangunan desa. Partisipasi merupakan salah satu prinsip utama pembangunan berbasis masyarakat (community based development).

Penelitian Terdahulu**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Keberhasilan Pembangunan Desa Di Desa Sumber Ketempa Kec. Kalisat Kab. Jember (Munawaroh dan Khotimah (2025))	1) Partisipasi masyarakat	Menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan desa
2.	Pengaruh Pengelolaan ADD, Kebijakan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Giriwarno (Handayani, Suprihati dan Utami (2024))	1) Pengaruh pengelolaan ADD 2) Kebijakan Desa 3) Paetisipasi masyarakat	Pengaruh pengelolaan ADD, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat secara signifikasi dan mempunyai hubungan positif terhadap pembangunan desa
3.	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa Watugong (Joro, dkk (2023))	1) Akuntabilitas pengelolaan keuangan 2) Alokasi dana desa 3) Kebijakan desa	Akuntabilitas pengelolaan ADD dan Kebijakan Desa berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa. Secara simultan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan ADD menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap Pembangunan Desa
4.	Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Kecamatan Siantar Narumonda melalui Pemberdayaan (Tobing (2021))	1) Dana Desa	Hasil penelitian dana desa berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan desa.
5.	Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan (Dewi,2020)	1) Akuntabilitas alokasi dana desa 2) Transparansi kebijakan desa 3) Partisipasi masyarakat	Hasil penelitian pengelolaan ADD tidak berpengaruh, transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan kebijakan desa juga berpengaruh positif sedangkan untuk partisipasi masyarakat menunjukan hasil yang tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

Hipotesis

- H1 :Pengelolaan Dana Desa (DD) berpengaruh positif signifikan terhadap Pembangunan Desa Gentan.
- H2 : Kebijakan desa berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan desa.
- H3 :Partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh pengelolaan dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. Objek penelitian adalah masyarakat Desa Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aktivitas pengelolaan dana desa yang aktif, keberagaman

tingkat partisipasi masyarakat, serta tersedianya data pembangunan desa yang mendukung penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Gentan sebanyak 9.663 jiwa berdasarkan data monografi desa tahun 2025. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan masyarakat yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Gentan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dokumen desa, dan sumber pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat untuk mengukur variabel pengelolaan dana desa (X1), kebijakan desa (X2), partisipasi masyarakat (X3), dan pembangunan desa (Y).

Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan bantuan software IBM SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Kesimpulan
Pembangunan desa	0.761	0,60	Reliabel
Pengelolaan dana desa	0.746	0,60	Reliabel

Kebijakan desa	0.715	0,60	Reliabel
Partisipasi masyarakat	0.725	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya semua jawaban responden disini sudah konsisten dalam menjawab setiap item pernyataan yang mengukur masing-masing variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,12551497
	Absolute	0,092
Most Extreme Differences	Positive	0,082
	Negative	-0,092
Kolmogorov-Smirnov Z		0,916
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,372

Sumber: Output SPSS diolah, 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,327. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,372 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan karena sudah memenuhi asumsi normalitas atau dikatakan data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinoritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengelolaan dana desa	0,691	1,448	Tidak terjadi <i>multikolonieritas</i>
Kebijakan desa	0,773	1,294	Tidak terjadi <i>multikolonieritas</i>
Partisipasi masyarakat	0,733	1,365	Tidak terjadi <i>multikolonieritas</i>

Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah *multikolonieritas* sehingga memenuhi syarat analisis regresi karena regresi yang baik adalah yang tidak terjadi masalah *multikolinearitas*.

Uji Heteroskedastisitas

Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Pengelolaan dana desa	-0,014	0,026	-0,064	-0,526
Kebijakan desa	-0,053	0,056	-0,111	-0,958
Partisipasi masyarakat	0,018	0,043	0,050	0,421

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (1,984)$ dan nilai $sig > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel diatas tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Uji Regresi

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coeff		Standardized Coeff
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2,037	3,345	
Pengelolaan dana desa	0,163	0,041	0,278
Kebijakan desa	0,663	0,086	0,507

Partisipasi masyarakat	0,242	0,066	0,248
------------------------	-------	-------	-------

Artinya apabila pengelolaan dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat dinyatakan nol maka pembangunan desa sebesar 2,037.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Regression</i>	263,936	3	87,979	67,324	0,000
<i>Residual</i>	124,145	95	1,307		
Total	388,081	98			

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai F_{hitung} sebesar 67,324 lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,09 pada derajat kebebasan (df pembilang = k-1) dengan (df penyebut = n-k) = 2; 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi model regresi yang digunakan sudah tepat, yaitu pengelolaan dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap pembangunan desa dan model yang dibuat sudah layak.

Uji t

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

No	Variabel	t	Sig.
1	Pengelolaan dana desa	3,987	0,000
2	Kebijakan desa	7,676	0,000
3	Partisipasi masyarakat	3,654	0,000

Sumber : Data primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Dengan derajat

kebebasan ($df = n - 1$) sebesar 98, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Variabel yang memiliki nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,825	0,680	0,670	1,14315

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,670 atau 67%. Jadi variabel independen pengelolaan dana desa, kebijakan desa dan partisipasi masyarakat dapat menjelaskan sebesar 67% variasi variabel pembangunan desa sedangkan sisanya 33% dijelaskan oleh variabel lain di luar di penelitian ini, misalnya kualitas kepemimpinan kepala desa, kapasitas dan kompetensi perangkat desa, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa, tingkat pendidikan masyarakat, kondisi sosial ekonomi masyarakat, ketersediaan infrastruktur desa, dukungan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi, potensi sumber daya alam desa, serta peran lembaga kemasyarakatan desa. Faktor-faktor tersebut juga dapat memengaruhi keberhasilan pembangunan desa baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan desa.

Pembahasan

Pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa ($\beta = 0,163$; $t = 3,987$; $p < 0,001$), sehingga H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dana desa, semakin tinggi tingkat pembangunan desa. Pengelolaan dana desa yang efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan mampu meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan teori

pembangunan partisipatif yang menekankan pentingnya tata kelola sumber daya dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Temuan ini juga mendukung penelitian Rizaldi dkk. (2024) dan Hamdani (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa berkontribusi terhadap peningkatan pembangunan desa. Namun demikian, besarnya koefisien menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi pembangunan desa sehingga diperlukan dukungan kebijakan yang tepat dan partisipasi masyarakat.

Pengaruh Kebijakan Desa terhadap Pembangunan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa ($\beta = 0,663$; $t = 7,676$; $p < 0,001$), sehingga H2 diterima. Nilai koefisien yang paling besar menunjukkan bahwa kebijakan desa merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi pembangunan desa. Kebijakan yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat mampu mengarahkan penggunaan sumber daya secara efektif sehingga pembangunan berjalan lebih terarah, efisien, dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan teori pembangunan yang menempatkan kebijakan publik sebagai instrumen utama dalam mengarahkan pembangunan. Hasil penelitian juga konsisten dengan Putri dan Agustina (2025) serta Assajid dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kualitas kebijakan desa berperan penting dalam meningkatkan pembangunan dan pencapaian SDGs Desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa ($\beta = 0,242$; $t = 3,654$; $p < 0,001$), sehingga H3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pembangunan mampu meningkatkan keberhasilan pembangunan desa. Partisipasi masyarakat mendorong pembangunan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil pembangunan. Hasil ini mendukung teori pembangunan partisipatif Cohen dan Uphoff yang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Temuan penelitian juga sejalan dengan Hidayat dkk. (2025) serta Wahyuni dan Rahman (2024) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat meningkatkan efektivitas pembangunan desa. Meskipun demikian,

nilai koefisien menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi masyarakat masih lebih kecil dibandingkan kebijakan desa, sehingga diperlukan sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mencapai pembangunan yang optimal.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan Desa Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Dari ketiga variabel tersebut, kebijakan desa merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong keberhasilan pembangunan. Pengelolaan dana desa yang baik serta tingginya partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan turut meningkatkan efektivitas pembangunan desa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan di Desa Gentan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke desa lain. Selain itu, masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi pembangunan desa, seperti kualitas kepemimpinan, kapasitas aparatur, transparansi dan akuntabilitas pemerintahan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, serta dukungan pemerintah daerah.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel tersebut. Bagi Pemerintah Desa Gentan, disarankan untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, kualitas kebijakan, dan membuka ruang partisipasi masyarakat yang lebih luas. Sementara itu, masyarakat diharapkan semakin aktif berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan serta menjaga hasil pembangunan agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmedova, A. (2021). Building Trust in Sharing Economy Platforms: Trust Antecedents and Their Configurations. *Sustainability*, 13(12), 6543.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. (2021). *Participation in Development Planning and Implementation*. Cornell University Press.
- Handayani, Suprihati dan Utomo (2024). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Giriwarno. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. 24(02), 2024, 1-8

- Hidayat, R., & Fitria, S. (2022). Service Quality and Customer Loyalty in Ride-Hailing Services in Indonesia. *International Journal of Management Studies*, 29(1), 78–92.
- Jaro Rengge dan Dilia. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa Watugong. *Jurnal Accounting UNIPA – ISSN : 2407 – 1110 Volume 2 Nomor 2 Desember*
- Lestari, D. (2021). Pengaruh Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Kapasitas Aparatur terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ekonomi & Pembangunan Pedesaan*, 3(3), 89–102.
- Lestari, D., & Widodo, A. (2024). Efektivitas Kebijakan Desa dalam Pembangunan Wilayah. *Jurnal Administrasi Pembangunan*, 12(1).
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Mulyani, S., & Putra, A. (2021). Kebijakan Desa dan Dampaknya terhadap Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1), 44–58.
- Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Transparansi Kebijakan Desa terhadap Efektivitas Pembangunan Desa. *Jurnal Pemerintahan Daerah*, 11(2), 133–145.
- Roby, Affrian dan Berkatillah (2024). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Pada Desa Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *Jurnal MSDM. Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 1 No,1.
- Sari, K., & Prasetyo, D. (2022). Pengaruh Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 22–30.
- Slamet, M. (2021). Pembangunan Masyarakat: Teori dan Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.